

SKRIPSI

**HUBUNGAN FREKUENSI KUNJUNGAN KE POSYANDU
DAN TINGKAT KONSUMSI PROTEIN DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS OEPOI KECAMATAN OEBOBO
KOTA KUPANG NTT**



Oleh :

IRNO ERNAWATI UKAT
NIM P07131225138

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

HUBUNGAN FREKUENSI KUNJUNGAN KE POSYANDU DAN TINGKAT KONSUMSI PROTEIN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS OEPOI KECAMATAN OEBOBO KOTA KUPANG NTT

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Pada Program Studi Gizi Dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Denpasar**

Oleh:

**IRNO ERNAWATI UKAT
NIM P07131225138**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN FREKUENSI KUNJUNGAN KE POSYANDU DAN TINGKAT KONSUMSI PROTEIN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS OEPOI KECAMATAN OEBOBO KOTA KUPANG NTT

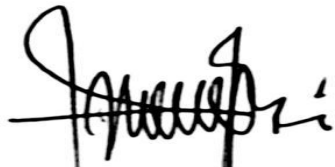
TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes
NIP.196208161985031004

Pembimbing Pendamping:



Alberth M.S.Baumali, S.Kep,Ns.MPH
NIP.197009131998031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar,



Dr. I Putu Suraoka, SST.,M.Kes
NIP.197301241995031001

SKRIPSI DENGAN JUDUL

**HUBUNGAN FREKUENSI KUNJUNGAN KE POSYANDU
DAN TINGKAT KONSUMSI PROTEIN DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS OEPOI KECAMATAN OEBOBO
KOTA KUPANG NTT**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 15 JUNI 2026

TIM PENGUJI

1. Dr. I Putu Suiroaka, SST., M.Kes (Ketua)
2. I Wayan Ambartana, SKM., M. Fis (Anggota 1)
3. Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes (Anggota 2)



**Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar,**



**Dr. I Putu Suiroaka, SST., M.Kes
NIP.1973012 41995031001**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irno Ernawati Ukat
NIM : P07131225138
Program Studi : Gizi dan Detetika program Sarjana Terapan
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Liliba RT 001/ RW 001 Kota Kupang- NTT

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Frekuensi Kunjungan Ke Posyandu Dan Tingkat Konsumsi Protein Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Oepoi Kota Kupang NTT adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Irno Ernawati Ukat
NIM P07131225138

**HUBUNGAN FREKUENSI KUNJUNGAN KE POSYANDU DAN
TINGKAT KONSUMSI PROTEIN DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS OEPOI
KECAMATAN OEBOBO KOTA KUPANG NTT**

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi kronis ditandai dengan tinggi badan anak lebih rendah dibandingkan standar usianya akibat kekurangan gizi dalam waktu lama. Salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting adalah rendahnya frekuensi kunjungan ke posyandu dan kurangnya tingkat konsumsi protein balita. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan frekuensi kunjungan ke posyandu dan tingkat konsumsi protein dengan kejadian stunting pada balita di wilayah Puskesmas Oepoi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif desain *case control*. Sampel penelitian adalah balita yang berada di wilayah Puskesmas Oepoi dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data frekuensi kunjungan posyandu diperoleh melalui wawancara dan buku KIA, sedangkan tingkat konsumsi protein menggunakan metode *food recall* 24 jam. Data status stunting ditentukan berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U). Analisis data dilakukan menggunakan uji *kolerasi pearson*. Hasil penelitian menunjukkan balita dengan frekuensi kunjungan posyandu rendah lebih banyak mengalami stunting dibandingkan balita rutin berkunjung ke posyandu. Balita dengan tingkat konsumsi protein kurang berisiko mengalami stunting. Hasil analisis statistik diperoleh tidak ada hubungan antara frekuensi kunjungan ke posyandu dengan kejadian stunting dimana $p\text{-value} = 0,077$ dan ada hubungan antara tingkat konsumsi protein dengan kejadian stunting pada balita di wilayah Puskesmas Oepoi dengan $p\text{-value} 0,029$. Diperlukan peningkatan edukasi gizi pada orang tua balita serta optimalisasi pelayanan posyandu untuk mencegah terjadinya stunting pada balita.

Kata kunci: frekuensi kunjungan ke posyandu; konsumsi protein; stunting; balita

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FREQUENCY OF POSYANDU VISITS
AND PROTEIN CONSUMPTION LEVEL WITH THE INCIDENCE OF
STUNTING AMONG TODDLERS IN THE WORKING AREA OF OEPOI
COMMUNITY HEALTH CENTER OEBOBO DISTRICT,
KUPANG CITY NTT**

ABSTRACT

Stunting is a chronic nutritional problem characterized by a child's height being lower than the standard for their age due to long-term malnutrition. One of the factors associated with stunting is the low frequency of visits to integrated health service posts (Posyandu) and inadequate protein intake among toddlers. This study aimed to determine the relationship between the frequency of Posyandu visits and protein intake levels with the incidence of stunting among toddlers in the working area of Oepoi Public Health Center. This study used a quantitative method with a case-control design. The research sample consisted of toddlers in the working area of Oepoi Public Health Center selected using purposive sampling technique. Data on the frequency of Posyandu visits were obtained through interviews and Maternal and Child Health (MCH) books, while protein intake levels were measured using a 24-hour food recall method. Stunting status was determined based on the height-for-age index (HAZ). Data were analyzed using the Pearson correlation test. The results showed that toddlers with a low frequency of Posyandu visits experienced stunting more frequently compared to toddlers who regularly visited Posyandu. Toddlers with low protein intake were at greater risk of experiencing stunting. Statistical analysis showed that there was no significant relationship between the frequency of Posyandu visits and the incidence of stunting (p -value = 0.077), while there was a significant relationship between protein intake levels and the incidence of stunting among toddlers in the working area of Oepoi Public Health Center (p -value = 0.029). It is necessary to improve nutrition education for parents of toddlers and optimize Posyandu services to prevent stunting among toddlers.

Keywords: frequency of posyandu visits; protein consumption; stunting, toddler

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN FREKUENSI KUNJUNGAN KE POSYANDU DAN TINGKAT KONSUMSI PROTEIN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS OEPOI KECAMATAN OEBOBO KOTA KUPANG NTT

Oleh :

IRNO ERNAWATI UKAT
NIM P07131225138

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang terjadi akibat kekurangan asupan gizi dalam jangka panjang serta infeksi berulang, terutama pada periode 1.000 hari pertama kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan frekuensi kunjungan ke posyandu dan tingkat konsumsi protein dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Oepoi. Stunting merupakan masalah gizi kronis yang ditandai dengan tinggi badan balita lebih pendek dibandingkan standar usianya akibat kekurangan gizi dalam waktu lama.

Desain penelitian *case control* dilakukan dengan mengelompokkan responden menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. Kelompok kasus merupakan balita yang mengalami stunting, sedangkan kelompok kontrol adalah balita yang tidak mengalami stunting. Sampel pada kedua kelompok ditentukan dengan rasio 1:1 agar jumlah responden seimbang. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi kunjungan posyandu yang rendah dan tingkat konsumsi protein yang kurang berhubungan dengan meningkatnya kejadian stunting pada balita. Balita yang jarang mengikuti kegiatan posyandu cenderung kurang mendapatkan pemantauan pertumbuhan dan edukasi gizi. Selain itu,

asupan protein yang tidak mencukupi dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan hasil analisis data untuk hubungan antara frekuensi kunjungan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah Puskesmas Oepoi menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai sebesar p-value sebesar 0,077 pada jumlah sampel sebanyak 44 responden. Nilai p-value $> 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi kunjungan di posyandu dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Oepoi.

Berdasarkan hasil analisis hubungan frekuensi kunjungan ke posyandu dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Oepoi Kota Kupang menggunakan uji *Chi-Square*, diperoleh nilai p-value $> 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi kunjungan ke posyandu dengan kejadian stunting pada balita. Oleh karena itu, upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu tetap perlu dilakukan sebagai bagian dari pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita, disertai edukasi mengenai pemenuhan gizi yang seimbang untuk mencegah stunting.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan anugerah-Nya, penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Hubungan Frekuensi Kunjungan Ke Posyandu dan Tingkat Konsumsi Protein Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Oepoi Kecamatan Oebobo Kota Kupang NTT”** tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes selaku dosen pembimbing utama dan Bapak Alberth M.S Baumali, S.Kep,Ns.,MPH selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. I Putu Suiraka, SST.,M.Kes selaku ketua penguji dan Bapak I Wayan Ambartana, SKM.,M.Fis selaku anggota penguji yang sudah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar, Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar, dan Ketua Prodi Gizi dan Dietetika Sarjana Terapan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberi kesempatan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kepala Puskesmas Oepoi Kota Kupang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
5. Kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Daud Hiskia Ukat, dan Ibu Uriana Lote. Terimakasih atas doa dan dukungan yang tak henti atas kasih sayang dan cinta yang tak ternilai serta pengorbanan yang telah diberikan untuk

mendidik dan membesarkan penulis. Terimakasih atas jerih lelah yang telah kalian lalui demi membesarkan anak-anaknya, berkat doa dan nasehat dan pengorbanan kalian yang selalu menyertai, sehingga penulis bisa berdiri bertahan sampai titik ini. Semoga Tuhan senantiasa memberikan rezeki yang melimpah kesehatan, umur panjang, dan selalu menyertai dan melindungi disetiap langkah Bapak dan Mama, Amin.

6. Kepada semua saudara/saudari kandung dari penulis yang tidak bisa sebut satu persatu (Fitri Imelda Ukat, S.Kom, Heldi Dori Diana Ukat, S.Kep,Ns, Getri Estiana Ukat, A.Md.Keb, Mikron Jekmin Ukat, S.IP, Ellan Yulita Ukat, Gilberth Marthines Ukat), Terimakasih atas doa dan dukungan serta motivasi bagi penulis dan yang Terkasih Markus Sioh, S.Kep,Ns yang selalu memberikan semangat dan dukungan bagi penulis.
7. Teman-teman RPL angkatan 2025 yang sudah memberikan dukungan dalam masa penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih banyak terdapat banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Kupang, Mei 2026

Irno Ernawati Ukat

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATAPENGANTAR	xi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN	
PENELITIAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR	
GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Status Gizi	7
B. Stunting	16
C. Karakteristik Ibu	23
D. Frekuensi Kunjungan Ibu	28
E. Hubungan Frekuensi Kunjungan ke Posyandu dengan Stunting	29
F. Tingkat Konsumsi Protein	31
G. Hubungan Antar Variabel	39
BAB III KERANGKA KONSEP	41
A. Kerangka Konsep	41

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43
C. Hipotesis	44
BAB IV METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Alur Penelitian	45
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
D. Populasi dan Sampel Penelitian	46
E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	47
F. Pengolahan dan Analisis Data	48
G. Etika Penelitian	50
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil	52
B. Pembahasan.....	58
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTARPUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Klafikasi Status Gizi	8
2.Defenisi Operasional.....	4
3. Distribusi Sampel Berdasarka Usia.....	53
4.Distribusi Sampe Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
5.Distribusi Frekuensi Kunjungan ke Posyandu.....	54
6. Distribusi Tingkat Konsumsi Protein.....	55
7. Distribusi Status Gizi Berdasarkan (Indikator TB/U).....	56
8. Hubungan Frekuensi Kunjungan ke Posyandu dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Oepoi.....	56
9. Hubungan Tingkat Konsumsi Protein dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Oepoi.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep Penelitian	41
2. Kerangka Alur Penelitian	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran
Halaman

1. Surat Ijin Penelitian.....	77
2. Surat Persetujuan Etik / <i>Ethical Approval</i>	78
3. Instrumen Penelitian.....	79
4. Dokumentasi.....	80
5. Hasil Analisis Data.....	81
6. Surat Ijin Publikasi Repository.....	82
7. Bukti Bimbingan SIAK.....	83
8. Hasil Turnitin.....	84